

## BAB IV

### ANALISIS MUALAF DALAM PERSPEKTIF HADIS

#### A. Proses Masuk Islam

Agama adalah pertanyaan-pertanyaan yang tak berkesudahan dan hanya bias dijawab oleh iman. Iman (*faith, belief*), menurut definisi kamus *Encarta world English dictionary* (EWED) ialah : keyakinan pada suatu atau seseorang, terutama tanpa memerlukan bukti logis; penerimaan kebenaran atas sesuatu bahwa hal itu benar atau nyata, kerap disokong dengan alasan emosional atau spiritual. Sebetulnya sulit untuk mendiskusikan kenapa seseorang beriman atau menolak iman, kerap hal itu merupakan suatu yang personal sampai-sampai sulit dijelaskan. Lagi pula, karna begitu personal atau subjektif, alasan itu bisa sangat banyak dan luas. Antara keyakinan pribadi dan alasan logis kerap tumpang tindih, dan kita sulit untuk memastikan mana yang lebih utama atau valid.<sup>1</sup>

Ada sebuah cerita dari Chrisdolf Maizo Danis alias Fajri Abdul Rojak yang lahir 17 agustus 1978 dikota Bengkulu, merupakan anak kelima dari 7 bersaudara pasangan Chrisdolf Virgo Budio, WNI keturunan cina korea selatan beragama khonghucu dan ibu christina wigati mariana asli tasik Malaya jawa barat beragama katolik. Papa oji (demikian Fazri Abdul Rojak biasa dipanggil ) merupakan wirasuasta peternak babi yang sukses serta berprofesi sebagai tabib. Dari kecil oji didik untk menjadi anak yang taat pada jaran khonghucu hinga hampir setiap tahun ke hongkong merayakan imlek. Namun di usia 6 tahun ibunya berharap ia berganti agama ke katolik sebab tak ingin ditinggal sendirian setiap tahun di Indonesia kala imlek datang. Namun dikarenakan oji hanya mengenal agama khonghucu dan disekolah Kristen yang dimasukinya didominasi siswa protestan dan banyak

---

<sup>1</sup>Anwar Holid, *Seeking Truth Finding Islam*. (Bandung, Mizan 2009),P. 15

dikenalkan pada agama protestan. Akhirnya oji menyetujui masuk Kristen protestan. Walau demikian sang ibu sudah cukup senang.

Namun suatu hari ketika oji duduk di kls II SMA santa maria Bengkulu yang terbiasa mendengar suara azan tak jauh dari rumahnya; merasakan azan kali ini lain. Kala itu dia baru pulang dari sekolah, tepatnya pada pukul 17.30 wib setelah berganti baju dan duduk di dalam rumahnya. Azan maghrib yang didengarnya kala itu sangat luar biasa menyentuh hatinya. Suara muazin terdengar merdu sekali, mendayu dayu, membuat hatinya merinding. Berdebar tak menentu, hanyut, seolah teriris, hingga tanpa dikuasai oji matanya meneteskan air. Anehnya setelah azan selesai berkumandang hatinya kembali seperti biasa. Itu terulang kala azan isa berkumandang. Orang tua oji yang sangat keras terhadap aturan yang mereka tetapkan apalagi melanggar aturan agama yang mereka pegang.

Dan ketika malam terdengar suara azan isya berkumandang oji yang tau hatinya bergejolak dan yakin bahwa air matanya akan turun bergegas meminta ijin untyk pergi kekamar mandi, dan setelah azan isya selesai hati oji kembali tenang dan dia kembali melanjutkan makan malam. Tapi ketika malam kian larut oji tak bisa tidur, dia terpikir kembali kejadian azan tadi. Karna taktenang, oji berdoa menurut agamanya waktu iut yang isinya antara lain “ya tuhan bapa, apa maksud kejadian har ini dan tunjukanlah apa yang yang terbaik untukku tuhan. “ lalu oji pun tertidur, dan dalam tidur oji bermimpi. “dalam mimpi itu suasana gelap gulita, lalu saya melihat sosok lelaki berjubah putih, dengan sorban hijau, dan tubuh memancarkan cahaya. Ia berkata kepada saya yang isinya antara lain “injilmu yang sekarang tidak seperti injilmu yang terdahulu lagi” lalu oji terbangun dan mendengarkan azan subuh berkumandang. Paginya pada tanggal 17 febuari 1995 itu ketika oji berangkat kesekolah yang diantrkan oleh supirnya, ketika diperjalanan supir melihat banyak orang yang berjalan ke masjid untuk melaksanakan

sholat jum'at, dan sang supir meminta ijin untuk melakukana ibadah sholat jum'at dan parker dihalam masjid.

Diluar masjid oji yang menunggu di dalam masjid mendengar khutbah jumat yang menjelaskan tentang nabi isa dan kepalsuan injil, dan perbedaan islam dengan agama agama yang lainnya, khusus perbedaan islam dengan agama keristen. "mata saya langsung mengucurkan air mata" kenang oji. Karna penjelasan itulah yang tadi malam yang sangat ingin diketahuinya. "serta merta muncul keyakinan dari hati saya kalo agama islamlah agama yang sesungguhnya." Ujar oji. Usai sholat jum'at, melalui supurnya yang bernama mamat tersebut, oji menyampaikan niatnya ingin masuk islam hari itu juga. Lalu beberapa pengurus masjid darul falah Bengkulu tersebut bersama jamaah lainnya menyaksikan oji melafalkan kalimat shadat. Lalu dia diajarkan cara berwudhu, gerakan dan bacaaan sholat oleh pengurus masjid. Ya, hari itu oji bolos sekolah dan lebih mendalami ajajran islam dimasjid tersebut. "entahlah kenapa saya jadi membenci sekolah saya sejak saya masuk islam itu,"ujar oji.<sup>2</sup>

Bukan hanya oji saja yang mengalami kejadian seperti itu, ketika saya melakukan riset di daerah kota serang saya bertemu dengan seorang muallaf yang bernama kevin, yang sekarang memeluk agama islam. Kedua orang tuanya berbeda agama, salah satu dari kedua orang tuanya ada yang beragama islam, karna mayoritas lingkungan yang beragama islam kevin sering mendengarkan suara azan dan orang yang membaca ayat suci al-qur'an. Rumah nya yang dekat dengan masjid memaksanya untuk sering mendengar suara azan dan orang yang mengaji Dan ketika usia kevin beranjak dewasa di umur 25 tahun kevin berani menyatakan kepada orang tuanya untuk memeluk agama islam, sebelum memeluk agama islam kevin

---

<sup>2</sup> Roidah, *Mengapa Kupilih MUALAF?* Kisah Kisah Inspiratif Orang Yang Menentang Arus Untuk Menjadi Muslim Sejati. (Jakarta, Mizan 2005),P. 1-5

sering mengikuti kegiatan ibadah yang dilakukan oleh teman temannya seperti, buka bersama, dan bakti sosial.<sup>3</sup>

Ketika dijamin nabi Muhammad SAW ada sebuah cerita yang menceritakan abbas paman nabi Muhammad yang berpaling dari agama awalnya dan memeluk agama islam.

Allah SAW berfirman QS. Al-anfal: 70

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لِمَنْ فِي أَيْدِيكُمْ مِنَ الْأَسْرَىٰ إِن يَعْلَمِ اللَّهُ فِي قُلُوبِكُمْ خَيْرًا يُؤْتِكُمْ خَيْرًا مِّمَّا أَخَذَ مِنْكُمْ وَيَغْفِرَ لَكُمْ وَاللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ

Artinya:

“wahai nabi, katakanlah kepada tawanan-tawanan yang ada ditanganmu, jika allah mengetahui kebaikan yang ada didalam hatimu, niscaya dia akan memberimu suatu yang lebih baik daripada yang telah diambil darimu, dan dia akan mengampunimu, karena allah maha pengampun dan maha penyayang. “(QS. Al-anfal: 70)<sup>4</sup>

Sebab turunnya ayat ini adalah ketika nabi Muhammad berhasil mengalahkan orang orang kafir. Banyak orang yang terbunuh dalam peperangan itu. Kaum muslimin mendapatkan banyak harta rampasan perang. Nabi memiliki banyak tawanan yang terikat kaki serta tangannya. Salah satu tawanan itu abbas, paman nabi sendiri, sepanjang malam tawanan itu meratap dalam belenggu mereka berputus asa dan berhenti berharap. Tak ada lagi yang mereka nantikan kecuali tebasan pedang dileher mereka. Nabi mengetahui hal itu, lalu melihat mereka dan tertawa.<sup>5</sup>

Lantas tawanan itu berkata “kalian lihat itu!” para tawanan itu berkata dia menunjukkan sifat manusianya. Pernyataan bahwa dia manusia

---

<sup>3</sup> Kevin Seorang Muallaf Didaerah Kota Serang (Wawancara Dilakukan Mochamad Anto Pada Tanggal 3 Juni 2021 Pada Pukul 11:17 WIB ).

<sup>4</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahan Al-Quran* (Surabaya : Fajar Mulya 2012)P.

<sup>5</sup>Jalaluddin Rumi, *Fih Ma Fih* Manifestasi Cinta Kebijakan Rumi (Bandung: Mizan 2016),P.3

luar biasa tidaklah benar. Karena disini, ketika dia melihat kita terikat sebagai tawanan, dia merasakan kenikmatan yang sangat sebagaimana manusia lain bergembira dalam suka cita apabila telah menaklukkan musuhnya dan melihat mereka terkalahkan.” Tapi, nabi Muhammad mampu membaca pikiran mereka dan berkata: “tidak aku tertawa bukan karena melihat musuhku terkalahkan atau karena aku gembira melihat kalian kalah. Aku tertawa karena dengan mata batinku aku dapat melihat diriku sendiri memaksa menarik dengan rantai dan belunggu sekelompok orang keluar dari api pembakaran dan asap hitam neraka kedalam taman abadi surga yang amat menyenangkan. Mereka merintih dan menyesal, lalu berkata :

*‘kenapa engkau mengeluarkan kami dari tempat celaka ini kedalam lindunganmu, dan membawa kami ketaman yang dipenuhi Bunga mawar? Karena itulah aku tertawa. Aku tertawa kaerna kalian masih juga tidak memiliki daya pandang untuk memahami dan melihat dengan jernih terhadap ucapanku.’*<sup>6</sup>

Kemudian nabi melanjutkan : “allah telah memerintahku untuk berkata ini pada kalian: pertama-tama, kalian mengumpulkan begitu banyak pelayan rumah dan tenaga, dan benar-benar yakin dengan kekuatan, kekukuhan, keberanian, kalian. Kalian berkata kepada diri kalian akan sanggup melakukan apapun. Kalian sesumbar akan mengalahkan kaum muslimin. Kalian pikir tidak ada yang lebih kuat dari pada kalian. Tapi, kalian tidak melihat ada satu kekuatan yang melebihi kekuatan kalian. Kalian tidak tahu kekuatan tersebut yang lebih kuat dari pada kalian sendiri. Sekarang, seluruh rencana yang telah kalian rencanakan gagal total. Dan kini, kalian terbaring gemetar dalam ketakutan. Kalian tidak bertobat atas kegagalan dan kesalahan yang kalian lakukan. Kalian akan terus berada dalam kesukaran yang menciutkan nyali. Kalian masih tidak dapat

---

<sup>6</sup> Jalaluddin Rumi, *Fihi Ma Fihi* Manifestasi Cinta Kebijakan Rumi,...p4

memahami bahwa bisa jadi ada orang lain lebih berkuasa daripada kalian. Maka, sautu keniscayaan ketika kini kalian melihatku memilih kekuatan serta kuasa. Dan, diri kalian akan menjadi sasaran dari kutukanku. Tapi, jangan berputus asa atas apa yang aku lakukan, karna aku mampu mengeluarkan kalian dari ketakutan ini, dan membimbing kalian pada keselamatan. Dia yang maha kuasa mampu menciptakan satu ekor sapi hitam dari seekor sapi putih, dan mampu menciptakan seekor sapi putih dari seekor sapi hitam.<sup>7</sup>

يَبْتِي اذْهَبُوا فَتَحَسَّسُوا مِنْ يُوْسُفَ وَاخِيهِ وَلَا تَأْيِسُوا مِنْ رُوْحِ  
اللّٰهِ اِنَّهٗ لَا يَأْيِسُ مِنْ رُوْحِ اللّٰهِ اِلَّا الْقَوْمُ الْكٰفِرُوْنَ

Sekarang, ketika kalian menjadi tawananku, jangan takut padaku karena aku mampu menghukum kalian. karena tidak ada yang berputus asa dari kasih sayang allah, kecuali orang kafir (QS. Yusuf: 87)<sup>8</sup>

Kemudian nabi Muhammad berkata : “sekarang, allah berfirman: ‘wahai tawanan, jika kalian mengubah keyakinanmu yang dulu dan memahamu-ku, baik dalam rasa takut ataupun pengharapan, kemudian kalian menyadari bahwa kalian adalah sasaran kehenda-ku pada setiap keadaan, aku akan melepaskan kalian pada keadaan menakutkan ini. Aku pasti akan mengembalikan seluruh harta bendamu yang telah dirampas dan dihilangkan, dan aku akan memaafkan kalian. Tidak hanya kebahagiaan di dunia ini yang akan aku berikan, tapi juga kebahagiaan di kehidupan yang selanjutnya’.”

“Aku bertaubat!” Abbas berkata, “aku berpaling dari keyakinananku yang lalu .”

---

<sup>7</sup>Jalaluddin Rumi, *Fihi Ma Fihi* Manifestasi Cinta Kebijakan Rumi,...p5

<sup>8</sup> Depertemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahan Al-Quran* (Surabaya : Fajar Mulya 2012)P.

“allah membutuhkan bukti dari pengakuan yang kau buat,” kata nabi.

Lalu abbas bertanya: “demi nama tuhan! Bukti apa yang engkau butuhkan?”

Berikan kepada bala tentara islam seluruh kekayaan yang masih engkau tinggalkan,” jawab nabi Muhammad, “apabila engkau benar-benar seorang muslim dan berharap baik pada agama dan masyarakat islam, berikan hartamu sehingga bala tentara islam akan menjadi lebih kaut.!”

“wahai rasulullah !” jawab abbas, “harta mana lagi yang masih aku miliki ? sedangkan, apa yang aku miliki sudah terampas. Aku tak lagi memiliki apa apa. Hanya tikar jerami tua yang tertinggal atas namaku.”

“Lihat!” kata nabi Muhammad, “engkau belum berpaling dari keyakinan mu yang dulu. Haruskah kukatakan padamu, berapa banyak kekayaan yang engkau miliki, di mana engkau menyembunyikannya, kepada siapa engkau mempercayakannya, dan di mana engkau memendamnya?”

“oh, tidak teriak abbas.

“Apakah engkau tidak mempercayakan sejumlah harta kepada ibundamu ? tidakkah engkau memendam sejumlah harta lainnya dibawah dinding dan menyatakan kepada ibundamu bahwa apabila engkau kembali dia akan mengembalikannya kepadamu, dan apabila engkau tidak kembali hidup-hidup dia akan menggunakannya untuk membeli barang tertentu. Engkau juga memberikan sejumlah besar hartamu kepada orang tuamu, dan menyimpan sebagian yang lainnya untuk dirimu sendiri”

Kemudian, abbas mengacungkan jari-jarinya dan menyatakan iman dengan sungguh-sungguh, lalu bertanya: “wahai rasulullah sejujurnya saya pernah berpikir bahwa engkau memiliki keberuntungan melalui hayalan tentang nasib baik sebagai mana yang dilakukan oleh banyak raja masa lalu seperti haman, sadad, dan namrud. Meski demikian, ketika engkau mengatakan kepadaku hal yang engkau sebutkan, aku tau pasti bahwa nasib

baik yang melingkupinya adalah sesuatu yang misterius dan sungguh-sungguh berasal dari ilahi.” Engkau berkata benar” kata nabi Muhammad. Saat ini aku mendengar lingkaran keraguan yang melingkupimu telah bergerak patah dalam batinmu. Bunyi patahannya mencapai telingaku,, lenyap kedalam jiwaku. Kapanpun lingkaran keraguan, penyembahaan berhala, atau kekafiran seseorang berderak patah, aku mendengar bunyi patahannya dengan telinga batinku, telinga jiwaku. Sekarang, engkau telah benar-benar menjadi orang yang berbudi dan menyatakan iman dengan segala kesungguhanmu.”<sup>9</sup> Maha besar allah dengan segala firmanNya.

Dari cerita diatas bisa disimpulkan bahwa ketika seseorang yang ingin memeluk agama islam dari keyakinan sebelumnya bisa melewati beberapa hal seperti halnya oji yang memeluk agama islam karena mimpinya dan Abbas yaitu paman rasulullah sendiri memeluk agama islam karena keadaan yang mendukungnya. Dan berdasarkan hadis yang dipaparkan penulis pada bab sebelumnya bahwa seseorang yang masuk islam maka dosa-dosa yang telah diperbuat dimasa lalu akan diampuni serta akan diberikan banyak pahala dari kebaikan-kebaikan yang dibuat dimasa lalu.

Ketika seorang mualaf sudah memeluk agama islam mereka harus menjalankan syari’at ajaran agama islam dengan baik soebardi dan harsojo, menjelaskan pilar-pilar dan macam-macam rukun islam dalam buku yang berjudul “pengantar sejarah dan agama islam”, yaitu sebagai berikut :

#### 1. Syahadah (*syahadatain*)

Rukun islam yang pertama yaitu syahaadah, yang berbunyi ”*ashadu allaa illaaha, wa asyhadu anna muhammadar rasulullah*, yang berarti : saya bersaksi tida tuhan melainkan allah dan sya bersaksi bahwa nabi Muhammad adalah utusan allah.”

---

<sup>9</sup>Jalaluddin Rumi, *Fihi Ma Fihi* Manifestasi Cinta Kebijakan Rumi,....p 6-8



## 2. Shalat

Shalat adalah wajib bagi setiap orang muslim, baik bagi laki laki maupun perempuan yang telah sampai umur dan yang telah bisa membedakan baik dan buruk, sebaliknya tidak wajib bagi mereka yang belum sampai umur, meskipun menurut hukum islam anak yang berumur 7 sudah dianjurkan shalat.

## 3. Zakat

Zakat menjadi rukun islam yang ketiga dalam rukun islam. Pengertian zakat menurut istilah agama islam adalah kadar harta yang tertentu diberikan kepada yang berhak menerimanya dengan beberapa syarat.

## 4. Saum (puasa)

Saum (puasa) adalah rukun islam yang keempat mengartikan puasa sebagai berikut, shaum menurut bahasa arab menahan dari segala sesuatu seperti menahan tidur, menahan berbicara, menahan makan, dan sebagainya; sedangkan menurut istilah agama islam yaitu menahan diri dari segala sesuatu yang membukakan, satu hari lamanya mulai dari terbit fazar sampai terbenamnya matahari dengan niat dan beberapa syarat.

## 5. Hajj (naik haji) bagi mereka yang sanggup menjalankannya

Haji merupakan rukun islam yang kelima. Yang dimaksud dengan haji ialah pergi ke mekah dengan maksud sengaja karna hendak melakukan upacara haji sebagai mana yang diperintahkan oleh Allah. Hajj mula-mula berarti pergi kesuatu benda untuk menemuinya. Dan dalam terminologi hukum syariat berarti pergi ke baitullah (rumah Allah)

guna melakukan upacara agama yang tetentu.<sup>10</sup>

Dalam masa perkembangan dan pencarian jati diri dan perkembangan penentuan, salah satu perkembangannya seperti spiritual, kode etis dan filsuf hidup, masa remaja adalah masa peralihan yang ditempuh oleh seseorang anak menuju kemasa kedewasaannya. Atau dapat dikatakan bahwa masa remaja adalah perpanjangan masa kanak-kanak sebelum mencapai masa dewasa. Dan jelas kedudukan pada masa itu belum sangat matang dan belum dapat berdiri sendiri, kecerdasan, emosi, dan hubungan sosial belum selesai masa pertumbuhannya. Hidup mereka masih bergantung kepada kedua orang tua dan belum dapat diberikan tanggung jawab sepenuhnya. Dan dalam kondisi itupun mereka sudah ingin dapat dihargai dan diperhatikan pendapatnya, akan tetapi belum sepenuhnya mampu bertanggung jawab dalam soal ekonomi dan sosial. Sedangkan pada masa dewasa adalah sebagai akhir masa remaja yang mereka memiliki sikap-sikap pada umumnya seperti:

1. Menemukan pribadinya, bahwa ia mulai menyadari kemampuannya, menyadari kelebihanannya, dan kekurangannya. Dan mulai dapat menempatkan diri ditengah masyarakat dengan cara menyesuaikan diri.
2. Menentukan cita-citanya, sebagai kelanjutan dari pada kemampuannya untuk menyadari dari kelebihan-kelebihannya sebagai himpunan kekuatan yang digunakan untuk kehidupan selanjutnya.
3. Menggariskan jalan hidupnya, menyadari bahwa jalan yang akan dilalui didalam perjuangannya mencapai pada puncak cita-citanya.
4. Bertanggung jawab bahwa ia telah mengerti tentang perbedaan antara yang benar dan yang salah, yang boleh dan yang dilarang, yang

---

<sup>10</sup>Supardi, *Problematika Mualaf Dama Melaksanakan Ajaran Agama Islam* (No 1 Vol 5 Juni 2018),P. 41-44

dianjurkan dan yang dicegah, yang baik dan yang buruk, sadar dan mengarahkan diri terhadap tindakan positif dan menjauhi tindakan negatif.

5. Menghimpun norma-norma sendiri bahwa ia telah mampu menentukan sendiri hal-hal yang berguna dan menunjang pada cita-cita sejauh norma-norma itu tidak bertentangan.<sup>11</sup>

## **B. Faktor Masuk Islam**

Kehidupan manusia sebagai makhluk sosial selalu dihadapkan kepada masalah sosial yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan. Masalah sosial ini timbul akibat dari hubungannya dengan sesama manusia lainnya dan tingkah lakunya. Hal yang biasanya berlaku telah berubah, atau terhambat pelaksanaannya. Masalah sosial bisa berwujud masalah politik, masalah moral, masalah ekonomi, masalah agama, atau masalah-masalah lainnya.<sup>12</sup>

Sedangkan fenomena religius sosial yang amat menarik untuk dipelajari adalah fenomena masuk agama (*religious conversion*). Masalah ini tidak hanya menyangkut sikap institusional dari agama yang dimasuki, tetapi masih menyangkut juga sikap personal dari orang yang masuk islam.<sup>13</sup>

Ada beberapa faktor yang mendorong seseorang untuk masuk kedalam agama islam. Dan faktor faktor yang menyebabkan seseorang masuk islam ada dua faktor yaitu faktor dalam (intern) dan faktor luar (ekstern).

- a. Adapun faktor intern, yang ikut mempengaruhi terjadinya konversi agama adalah:

1. Faktor pembawaan

---

<sup>11</sup>Hafidz Muhdhori, Jurnal Edukasi *Treamen Dan Kondisi Psikologi Mualaf* P.18-19

<sup>12</sup>Martina Novalina, "*Dibawah Kepak Sayap Sang Garuda*", (Bogor: Martina Publisher, 2003),.P.14

<sup>13</sup>Hendropuspito, "*Sosiologi Agama*, (Yogyakarta: Kanisius, 1983),.P.77

Bahwa ada semacam kecenderungan urutan kelahiran mempengaruhi konversi agama. Anak sulung dan anak bungsu pada umumnya biasanya tidak mendapatkan tekanan batin, berbeda halnya dengan anak-anak yang berada di urutan keduanya sering mengalami stress jiwa. Kondisi yang dibawa berdasarkan urutan kelahiran itu banyak mempengaruhi terjadinya konversi agama.

## 2. Kepribadian

Secara psikologi tipe kepribadian tertentu akan mempengaruhi kehidupan jiwa seseorang.<sup>14</sup>

b. Sedangkan faktor eksternal (faktor luar) diantara faktor luar yang mempengaruhi terjadinya konversi agama adalah:

### 1. Lingkungan tempat tinggal

Seseorang yang merasa terlempar dari lingkungan tempat tinggal atau tersingkirkan dari kehidupan di suatu tempat merasa hidupnya hanya sebatang kara. Dengan keadaan demikian seseorang sangat mendambakan ketenangan dan mencari tempat untuk bergantung hingga tiba pada saatnya kegelisahan batinnya hilang.

### 2. Faktor keluarga

Keretakan keluarga, ketidakserasian, berlainan agama, kesepian, kesulitan seksual, dan kurang mendapatkan pengakuan dari kerabat dan lain-lain. Oleh sebab itu kondisi demikian menyebabkan seseorang mengalami tekanan batin sehingga

---

<sup>14</sup>Bangbang Samsul Arifin, *Psikologi Agama*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), P.158

sering terjadi konversi agama dalam usahanya untuk meredakan tekanan batin yang sedang dialaminya.<sup>15</sup>

### 3. Perubahan status

Ketika seseorang mengalami perubahan status yang secara langsung atau secara mendadak akan banyak mempengaruhi terjadinya konversi agama, misalnya: perceraian, keluar dari sekolah atau perkumpulan, perubahan pekerjaan, dan menikah dengan orang yang berlainan agama atau sebagainya.

### 4. Kemiskinan

Kondisi ekonomi yang sulit juga merupakan faktor yang dapat mendorong dan mempengaruhi terjadinya konversi agama.<sup>16</sup>

Menurut William James dalam buku *The Varieties of Religious Experience* dan Max Heirich dalam bukunya *Changes of Heart* banyak menguraikan faktor yang mendorong terjadinya konversi agama:

- a. Para ahli agama menyatakan bahwa yang menjadi faktor pendorong terjadinya konversi agama adalah petunjuk ilâhi. Pengaruh supranatural berperan secara dominan dalam proses terjadinya konversi agama pada diri seseorang atau kelompok.
- b. Para ahli sosiologi berpendapat bahwa yang menyebabkan terjadinya konversi agama adalah pengaruh sosial. Pengaruh sosial yang mendorong terjadinya konversi itu terdiri dari adanya berbagai faktor, antara lain :
  1. Pengaruh hubungan antara pribadi, baik pergaulan yang bersifat keagamaan maupun non-agama (kesenian, ilmu pengetahuan, ataupun bidang keagamaan yang lain);

---

<sup>15</sup>Bangbang Samsul Arifin, *Psikologi Agama*,...159

<sup>16</sup>Jalaluddin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 1998),P.326

2. Pengaruh kebiasaan yang rutin. Pengaruh ini dapat mendorong seseorang atau kelompok untuk berubah kepercayaan, jika dilakukan secara rutin hingga telah terbiasa. Misalnya, menghadiri upacara ritual keagamaan;
  3. Pengaruh anjuran atau propaganda dari orang-orang yang dekat. Misalnya, keluarga, sanak saudara, kerabat dan sebagainya;
  4. Pengaruh pimpinan keagamaan. Mempunyai hubungan baik dengan pemimpin agama merupakan salah satu faktor pendorong terjadinya konversi agama;
  5. Pengaruh perkumpulan yang berdasarkan kegemaran atau hobi. Hal ini dapat menjadi faktor pendorong terjadinya konversi agama.
  6. Pengaruh kekuasaan pemimpin. Yang dimaksud pengaruh kekuasaan pemimpin disini adalah pengaruh kekuasaan pemimpin berdasarkan kekuatan hukum. Misalnya, kepala negara dan raja. Pengaruh- pengaruh tersebut secara garis besar dapat dibagi menjadi dua, yaitu: pengaruh yang mendorong secara persuasif (secara halus) dan pengaruh yang bersifat koersif (memaksa)
- c. Para ahli ilmu jiwa (psikolog) berpendapat bahwa yang menjadi faktor pendorong terjadinya konversi agama adalah faktor psikologis yang ditimbulkan oleh faktor internal maupun faktor eksternal.
1. Faktor Internal, yang mempengaruhi terjadinya konversi agama adalah kepribadian. Secara psikologi tipe kepribadian tertentu akan mempengaruhi kehidupan jiwa seseorang. Dalam penelitian W. James ditemukan, bahwa pertama: tipe melankolis yang memiliki kerentanan perasaan lebih mendalam dapat menyebabkan terjadinya konversi agama dalam dirinya; Kedua: faktor pembawaan. Menurut penelitian Guy E. Swanson bahwa

ada semacam kecenderungan urutan kelahiran mempengaruhi konversi agama. Anak sulung dan anak yang bungsu biasanya tidak mengalami tekanan batin, sedangkan anak-anak yang dilahirkan pada urutan antara keduanya sering mengalami stress jiwa. Kondisi yang dibawa berdasarkan urutan kelahiran itu banyak mempengaruhi terjadinya konversi agama.

2. Faktor Eksternal, yang mempengaruhi terjadinya konversi agama adalah: pertama: faktor keluarga. Keretakan keluarga, ketidakserasian keluarga, berlainan agama, kesepian, kesulitan seksual, kurang mendapat pengakuan kaum kerabat, dan lainnya. Kondisi yang demikian menyebabkan seseorang akan mengalami tekanan batin sehingga sering terjadi konversi agama dalam usahanya untuk meredakan tekanan batin yang menimpa dirinya.<sup>17</sup>

Sedangkan menurut Zakiah Daradjat, faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya konversi agama antara lain :

- a. Pertentangan batin (konflik jiwa)
- b. Pengaruh hubungan dengan tradisi agama
- c. Ajakan atau seruan dan sugesti
- d. Faktor-faktor emosi
- e. Kemauan<sup>18</sup>

Ada sebuah kisa yang menceritakan seorang nonislam yang mengagumi ketabahan oaring muslim ketika tragedi tsunami di aceh pad tahun 2014 yang menurut mereka umat islam memiliki kesabaran dan ketabahan dalam menghadapi sebuah cobaan, karna menurut mereka jika mereka mendapatkan musibah yang sama maka mereka akan merasa malu

---

<sup>17</sup>Jalaluddin, *Psikologi Agama*. (Jakarta: Grafindo Persada2009)., P.326-328

<sup>18</sup> Zakiah Drazat. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Bulan Bintang 1970).,P.159

dan tidak akan mendapatka kesabaran seperti yang dilakukan oleh umat muslim di Indonesia, ada pula yang memeluk agama islam karena mendapati ketenangan dan kebenaran didalam ajaran islam, contoh seperti ilmuan ilmuan yang merasakan didalam ajaran islam terdapat kebenaran artinya tidak ada ajaran didalam kitab al-qur'an yang bertentangan dengan ilmu atau pengetahuan yang mereka miliki.<sup>19</sup>

Tentunya bukan hanya itu yang dapat menyebabkan orang non muslim bisa memeluk agama islam, masih bnyak faktor-faktor yang lainnya di antaranya : 1. Mereka orang orang yang betul-betul memahami ajaran-ajaran kitab mereka secara jernih tentu tidak akan menolak ajaran agama islam karena nabi Muhammad dan agama islam sudah mendapatkan nubuat di kitab-kitab sebelumnya sehingga mereka tinggal menyempurnakannya saja untuk kemudian pada saatnya menerima islam sebagai agama yang benar, hal ini hanya bisa dirasakan dan diterima oleh mereka yang melihat ajaran agama islam secara jernih tanpa adanya tendensi atau hal-hal yang dapat menghalangi mereka untuk menerima kebenaran itu.<sup>20</sup> 2. Syarat pertama atau dasar utama seseorang bisa masuk islam karena adanya *hidayah* yang diberikan oleh allah SAW kepada orang tersebut. Akan tetapi *hidayah* itu tidak akan muncul secara tiba-tiba bila tidak ada usaha dari diri seseorang tersebut. Adapula yang merasakan penasaran atau mungkin karena tuntutan pekerjaan. Sehingga dia mempelajari agama islam hingga sampai akhirnya memahami bahwa hanya ajaran di agama islam mengarahkannya kepada kebaikan.<sup>21</sup>

---

<sup>19</sup> DR H Masrukhin Muhsin Ketua Jurusan Ilmu Hadis, (Wawancara Dilakukan Mochamad Anto Pada Tanggal 07 Juni 2021 Pada Pukul 17:00 WIB ).

<sup>20</sup> Feri Hidayat Ustad Ponpes Dar El Falah (Wawancara Dilakukan Mochamad Anto Pada Tanggal 10 Juni 2021 Pada Pukul 10:33 WIB ).

<sup>21</sup> Agung, Tokoh Agama Desa Keramat Watu Falah (Wawancara Dilakukan Mochamad Anto Pada Tanggal 10 Juni 2021 Pada Pukul 12:32 WIB ).



